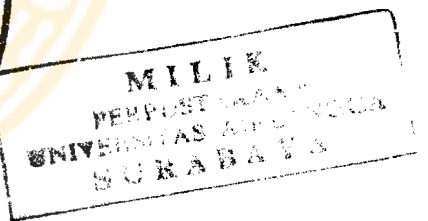


SKRIPSI

DINA SYLVIA TAMPUBOLON

**STUDI METODE EKSTRAKSI CAMPURAN
HERBA SAMBILOTO (*ANDROGRAPHIS PANICULATA* NEES) DAN
DAUN SALAM (*SYZYGIUM POLYANTHUM* (WIGHT) WALP) DAN
STANDARISASI EKSTRAK HERBA SAMBILOTO-DAUN SALAM (1:1)**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI METODE EKSTRAKSI CAMPURAN
HERBA SAMBILOTO (*ANDROGRAPHIS PANICULATA* NEES) DAN
DAUN SALAM (*SYZYGIVM POLYANTHUM* (WIGHT) WALP) DAN
STANDARISASI EKSTRAK HERBA SAMBILOTO-DAUN SALAM (1:1)**

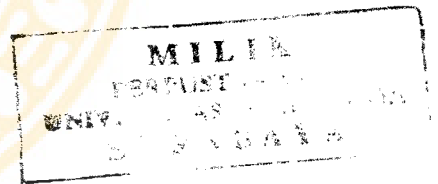
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sains Pada Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga
2001

Oleh :

DINA SYLVIA TAMPUBOLON
059611857

Disetujui oleh Pembimbing :



Prof. Dr. H. Sutarjadi
Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahman, M.Si.
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Kedua metode ekstraksi dengan cara mencampurkan simplisia-simplisia kemudian diekstraksi dalam satu perkulator dengan metode mengekstraksi masing-masing simplisia pada masing-masing perkulator menghasilkan ekstrak dengan kadar andrografolida yang tidak berbeda, tetapi pada perbandingan area marker Daun Salam dalam kedua ekstrak tersebut terdapat perbedaan. Dalam 100 gram simplisia diketahui :

- Ekstrak Sambiloto-Salam (1:1) :
 - kadar andrografolida = 0,5122 % (KV=3,61%)
 - area marker Daun Salam = $5393,3423 \cdot 10^5$ (KV=12,82%)
- Campuran Ekstrak :
 - kadar andrografolida = 0,5385 % (KV=2,50%)
 - area marker Daun Salam = $3813,4522 \cdot 10^5$ (KV=6,49%)

2. Standarisasi ekstrak campuran Herba Sambiloto dan Daun Salam (1:1) dapat ditetapkan parameter-parameter sebagai berikut :

- Kadar air : 10,00 % (v/b) \pm 0,40
- Kadar abu : 5,64 % (b/b) \pm 0,11
- Kadar abu tidak larut asam : 0,19 % (b/b) \pm 0,01
- Kadar abu tidak larut air : 6,63 % (b/b) \pm 0,05
- Kadar sari larut air : 1,04 % (b/b) \pm 0,22